

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perabot Kamang merupakan sebuah identitas yang dimiliki oleh masyarakat di Nagari Kamang Hilir, yang merupakan ciri khas dan menjadi milik dari masyarakat Kamang Hilir itu sendiri. Pada proses pembuatan perabot Kamang terdapat berbagai macam unsur kebudayaan di antaranya adalah adanya pengetahuan, unsur ekonomi dan unsur seni dalam pembuatan perabot tersebut. Dalam perabot kamang juga terdapat regenerasi atau pewarisan yang dilakukan untuk keberlanjutan perabot Kamang.

Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dalam pembuatan perabot Kamang merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan perabot, karena dengan pengetahuan tersebut bisa menuntun masyarakat untuk membuat perabot yang bagus, contohnya dalam pembuatan perabot terdapat berbagai macam pengetahuan di antaranya yaitu : Pengetahuan mengenai bahan baku perabot, pengetahuan mengenai bentuk dan jenis perabot, pengetahuan mengenai teknologi pengerjaan perabot, pengetahuan dasar dalam pembuatan perabot, dan pengetahuan mengenai distribusi perabot. Pengetahuan-pengetahuan tersebut merupakan pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam pembuatan perabot Kamang.

Perabot kamang sangat erat kaitannya dengan mata pencaharian masyarakat Kamang itu sendiri selain dalam bidang pertanian. Hal ini

dikarenakan perabot Kamang dapat menunjang ekonomi masyarakat, dengan bermodalkan kepandaiaan membuat perabot, masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan bisa mendapatkan penghasilan dari pembuatan perabot.

Pada proses pembuatan perabot juga terdapat unsur seni, semuanya itu tertuang pada karya yang dihasilkan. Bagi masyarakat pembuatan perabot seyogyanya dilakukan menggunakan perasaan bukan menggunakan tenaga, karena dengan menggunakan perasaan perabot yang dihasilkan akan lebih bagus.

Dalam pola regenerasi, kepandaiaan membuat perabot Kamang diajarkan oleh generasi yang lebih tua kepada yang lebih muda, bertujuan supaya perabot Kamang terus ada dan berkembang, hal ini tergambar dari pengajaran yang dilakukan oleh orang tua atau *Mamak* kepada anak kemenakan mereka. Dengan kata lain dalam pola regenerasi tersebut dilakukan oleh masyarakat dengan cara belajar.

Regenerasi yang dilakukan menggunakan proses internalisasi, sosialisasi dan enkulturasi. Pada proses internalisasi regenerasi dilakukan karena membuat perabot Kamang merupakan kepandaiaan yang sudah mendarah daging bagi masyarakat Kamang, pada proses sosialisasi regenerasi dilakukan karena perabot Kamang merupakan peniruan-peniruan yang dilakukan terhadap perabot Kamang yang sudah ada, jadi mereka meniru perabot Kamang yang sudah ada sebelumnya, pada proses enkulturasi regenerasi perabot Kamang sudah di ajarkan melalui nilai-nilai yang sudah ditanamkan kepada mereka semenjak mereka lahir dan itu menjadi ciri khas atau identitas dari masyarakat Kamang Hilir.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan di Nagari Kamang Hilir, Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam mengenai Sistem Pengetahuan Dalam Pembuatan Perabot Kamang maka ada beberapa saran diantaranya:

1. Bagi pemerintahan Nagari Kamang Hilir sebaiknya memberikan pelatihan bagi generasi muda dalam pembuatan perabot, agar generasi muda Kamang Hilir mempunyai pengetahuan tentang pembuatan perabot dan terus menjaga kepandaian membuat perabot Kamang. Disamping itu pelatihan ini juga bermanfaat agar generasi muda mempunyai modal untuk diri mereka sendiri. Selagi mereka menempuh pendidikan, mereka juga mempunyai kepandaian khusus dalam pembuatan perabot. Hal ini juga berkaitan dengan tujuan dari pekerja-pekerja yang mengajarkan kepandaian membuat perabot agar anak mereka memiliki modal dan keahlian dimasa yang akan datang.
2. Bagi pemerintahan Nagari Kamang Hilir sebaiknya bisa memberikan bantuan atau pelatihan mengenai cara pemasaran perabot Kamang. Karena seperti yang kita ketahui, seiring dengan berkembangnya zaman, metode pemasaran lewat internet semakin marak. Namun masih sedikit di antara masyarakat yang

mengetahui cara tentang pemasaran lewat teknologi ini. Hal ini diharapkan supaya masyarakat Kamang Hilir akan lebih mudah memasarkan hasil perabot dan perabot Kamang lebih banyak diminati.

3. Bagi generasi muda Nagari kamang Hilir sebaiknya mereka terus menjaga kepandaiaan membuat perabot Kamang. Jangan malu untuk melakukan hal tersebut, karena itu juga merupakan salah satu modal ketika nanti mereka kesulitan mendapatkan pekerjaan. Dengan bermodalkan kepandaiaan membuat perabot, mereka bisa membuka usaha sendiri. Jangan pernah ditinggalkan karena itu merupakan identitas bagi masyarakat Kamang Hilir itu sendiri.

